



---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN IPAS KELAS  
III SD NEGERI 101809 AJIBAHO KEC SIBIRU-BIRU  
T.P 2024/2025**

***THE EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL ON THE LEARNING  
OUTCOMES OF SCIENCE AND SCIENCE STUDENTS IN GRADE III  
ELEMENTARY SCHOOL AJIBAHO 101809 STATE  
FY 2024/2025***

Deviyani Br Tarigan, Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti (Ring Road) No.18,  
Sempakata, Kecamatan Medan Selayang, Medan, Sumatra Utara, 20132, Indonesia.  
[deviyani360@gmail.com](mailto:deviyani360@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *problem based learning* dan tanpa model *problem based learning*, dan untuk mengetahui pengaruh model *problem based learning*. Penelitian dilaksanakan di SD 101809 Ajibaho Tahun pembelajaran 2024/2025. Sebagai Populasi adalah siswa kelas III-A dan siswa kelas III-B dengan jumlah siswa kelas III-A 30 orang dan Kelas III-B ada 28 orang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *quasi eksperimen* dengan alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes berbentuk pilihan berganda. Analisis data dan hipotesis diperoleh: nilai rata-rata siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi siklus hidup manusia di kelas III-A SD 101809 Ajibaho diperoleh nilai rata-rata adalah 79,66. Hasil belajar IPAS siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran tanpa *Problem Based Learning* pada materi siklus hidup manusia di kelas III-B SD 101809 Ajibaho diperoleh nilai rata-rata adalah 60. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa dalam materi siklus hidup manusia pada mata pembelajaran IPAS di kelas III SD 101809 Ajibaho Tahun pembelajaran 2024/2025,  $t = 7,173$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 2,003$ .

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Hasil Belajar

**ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the learning outcomes of students instructed through the Problem-Based Learning (PBL) model compared to those taught without it, while also examining the impact of the PBL model itself. The research was*



*conducted at SD 101809 Ajibaho during the 2024/2025 academic year, focusing on students from Class III-A, which included 30 students, and Class III-B, comprising 28 students. The research employed a quasi-experimental design and utilized multiple-choice tests to collect data. In terms of results, students in Class III-A, who were taught using the Problem-Based Learning model with a curriculum centered on living with nature, achieved an impressive average score of 79.66. In contrast, the students in Class III-B, who were taught without the PBL model, obtained an average score of 60. The findings reveal a significant influence of the Problem-Based Learning approach on students' academic performance in science, specifically concerning the human life cycle materials, with a calculated t-value of 7.173, surpassing the critical value of 2.003.*

**Keywords:** *Problem Based Learning Model, Science Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan telah menjadi bagian penting dari peradaban dan budaya manusia sejak zaman purba. Seiring berjalannya waktu, bentuk dan metode pendidikan pun mengalami banyak perubahan, sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Melalui pendidikan, diharapkan bangsa ini mampu mengikuti kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat. Selain itu, pendidikan memerlukan upaya yang terencana dan sadar untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara.

IPAS memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung perkembangan berbagai aspek, seperti kognitif, afektif, dan psikomotor, serta berkontribusi pada keberhasilan siswa dalam menelaah semua bidang studi. Pembelajaran IPAS seharusnya dirancang agar menyenangkan dan melibatkan pengalaman pribadi, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Kegiatan belajar di sekolah harus mendorong siswa untuk berkembang secara afektif, kognitif, dan psikomotor. Namun, kenyataannya, terdapat kendala, terutama pada aspek psikomotor, di mana banyak siswa yang kurang terampil dan merasa tidak percaya diri dalam pembelajaran. Akibatnya, dalam mata pelajaran IPAS di SD, siswa cenderung kurang aktif dan pembelajaran sering kali hanya mengandalkan buku teks.



Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, salah satu strategi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran mencakup seluruh rangkaian penyajian materi ajar, yang meliputi semua aspek sebelum, selama, dan setelah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta semua sarana yang terkait, baik yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar proses belajar berlangsung secara aktif, efektif, dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk materi pelajaran sumber energi dalam pembelajaran IPAS adalah model Problem Based Learning.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Florida, guru kelas III, teridentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPAS. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini belum mencapai optimal, di mana siswa kurang fokus saat mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu, masih banyak siswa yang kesulitan menjawab ketika guru mengajukan pertanyaan. Rendahnya pemahaman konsep IPAS ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru akibat terbatasnya sarana yang tersedia di sekolah.

Untuk mengatasi masalah ini, diharapkan guru dapat memilih model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. Dalam rangka menyelidiki isu tersebut, peneliti melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran IPAS di Kelas III SD 101809 Ajibaho Tahun Pembelajaran 2024/2025".

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau dampak tertentu terhadap subjek, dalam hal ini adalah siswa. Penelitian ini menggunakan metode yang dirancang untuk menyelidiki suatu rumusan masalah. Sampel yang diambil terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kedua kelas ini mendapatkan perlakuan yang berbeda. Sumber data dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas III SD Negeri 101809 Ajibaho pada tahun pembelajaran 2024/2025.



Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan nilai, baik yang diperoleh dari perhitungan maupun pengukuran, yang mencakup karakteristik tertentu dari sekelompok objek secara lengkap dan jelas, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif. Dalam konteks penelitian yang akan dilakukan, populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa SD Negeri 101809 Ajibaho untuk tahun pembelajaran 2024/2025, yang terdiri dari dua kelas dengan total jumlah siswa sebanyak 58 orang.

Sampel dalam penelitian ini akan mencakup seluruh anggota populasi, yaitu total sebanyak 58 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas III-A dan kelas III-B di SD Negeri 101809 Ajibaho untuk Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes pilihan berganda. Selain itu, teknik pengumpulan data mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101809 Ajibaho, dengan fokus pada dua sampel, yaitu kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol. Di kelas eksperimen, penerapan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, yang melibatkan 30 siswa. Sementara itu, kelas kontrol, yang terdiri dari 28 siswa, tidak menggunakan model pembelajaran tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir siswa. Sebagai langkah awal, dilaksanakan pre-test untuk menilai kemampuan awal siswa di kedua kelas. Hasil dari pre-test tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas data, untuk menentukan apakah kedua kelompok data homogen atau setara. Setelah itu, post-test dilakukan untuk mengevaluasi perbedaan kemampuan akhir siswa. Hasil post-test juga dianalisis dengan menggunakan uji normalitas data, dengan tujuan yang sama untuk memastikan kesetaraan antara kedua kelompok.



**Hasil Uji Normalitas Data *Post-test***

Kelas	$L_0$	$L_t$
III-A	0,15	0,17
III-B	0,11	0,17

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Maka, untuk menguji homogenitas siswa dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

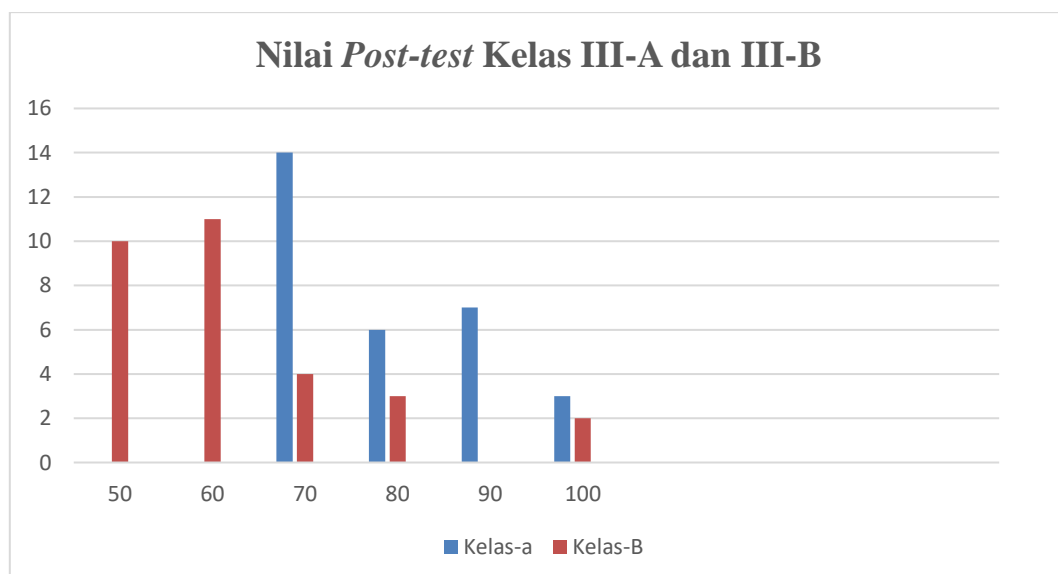
$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{113,67}{96,29} = 1,21$$

$$f_{tabel} = \frac{pre\ test\ kelas\ a}{pre\ test\ kelas\ b} = \frac{30-1}{28-1} = \frac{29}{27} = 1,89$$

$$f_{hitung} \geq f_{tabel} \quad 1,21 > 1,80$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $1,21 < 1,89$ ) maka maka terima  $H_0$  atau kelas III-A dan kelas III-B memiliki Varian yang sama atau homogeny, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 101809 Ajibaho.





Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh temuan yang didukung oleh analisis statistik, baik lewat perhitungan manual maupun dengan bantuan perangkat statistik. Dari analisis hasil pre-test, terlihat bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam kemampuan awal antara siswa kelas III-A dan kelas III-B. Hal ini cukup jelas tercermin dari nilai rata-rata pre-test kedua kelas yang sebanding. Sementara itu, untuk hasil post-test, didapati bahwa nilai rata-rata kelas III-A mencapai 79,66, sedangkan kelas III-B hanya 60. Temuan ini diperkuat dengan uji t sampel bebas dua arah yang digunakan untuk membandingkan dua rata-rata tersebut. Berikut ini adalah hasil post-test siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan Uji Hipotesis diatas, ternyata  $t_{tabel}$  distribusi dengan pembilang =  $n_1 + n_2$  yaitu  $30 + 28 - 2 = 56$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $t_{tabel} = 2,003$  kriteria hipotesis yang di dapat  $t_{hitung} 7,173 > 2,003$ . Maka  $H_a$  diterima, Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai materi siklus makhluk hidup. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 101808 pada semester ganjil, melibatkan siswa dari kelas III-A dan III-B dengan total 58 siswa. Khususnya, kelas III-A terdiri dari 30 siswa, sedangkan kelas III-B terdiri dari 28 siswa, yang mengikuti penelitian dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning serta tanpa model tersebut

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 101809 Ajibaho Tahun Ajaran 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 60.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 101809 Ajibaho Tahun Ajaran 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 79,66.



3. Ada pengaruh signifikan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar IPAS di kelas III SD Negeri 101809 Ajibaho Tahun Ajaran 2024/2025  
Diperoleh nilai  $t = 7,173$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 2,003$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Ahmad. 2021. Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. Bandung: CV. Media Sains.
- Abdullah, Ridwan. 2019. Strategi Belajar Mengajar. Depok: Rajawali.
- Adolf Bastian & Reswita. 2022. Model Dan Pendekatan Pembelajaran. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata
- Adrian toni. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Atep H Sujana. 2020. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aris Shoimin, 2016. 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Jakarta : AR Ruzz Media
- Asep Ediana. 2018. Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI. Jakarta: Rosda.
- Deni Darmawan. 2018. Model Pembelajaran di Sekolah. Bandung: Rosda Karya.
- Husamah. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Malang : Umm Press.
- Ihsana. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2016. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2016. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Karwono, Heni Mularsih. 2017. Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar. Depok: PT Raja Grafindo
- M. Ismail, Makki (2019). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran. Lekoh Barat: Duta Media Publishing.
- Miftahul Huda. (2014). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalimun. 2017. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Novita Sariyani, d. (2021). Belajar & Pembelajaran. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Rahmi Ramadhani, d. (2020). Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Rusman. 2017. Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Shoimin, A. 2016. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta.
- Sudjana. 2021. Metoda Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, A. 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suardi Syafrianisda. 2020. Model Pembelajaran. Yogyakarta: Parama Ilmu